

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN TAMAN WISATA KULINER SARLONDHO,
DESA CANDIREJO, KECAMATAN MAGETAN,
KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR



Disusun Oleh :
Nama : Antonius Yudhistira Indrasena
NPM : 200118143

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN TAMAN WISATA KULINER
SARLONDHO, DESA CANDIREJO, KECAMATAN
MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR

Dipersiapkan dan disusun oleh:

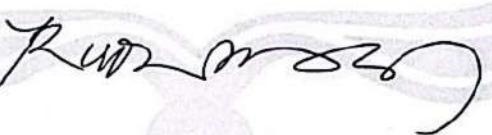
ANTONIUS YUDHISTIRA INDRASENA

NPM : 200118143

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 22 April 2024

Pembimbing,



Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN TAMAN WISATA KULINER SARLONDHO, DESA CANDIREJO, KECAMATAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR

benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 April 2024

Yang membuat pernyataan,



(Antonius Yudhistira Indrasena)

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Studio Tugas Akhir Arsitektur dengan judul "*Perancangan Taman Wisata Kuliner Sarlondho, Desa Candirejo, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur*". Penulis juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bimbingan, dukungan dan doa selama proses penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur, di antaranya:

1. Ibu Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D. sebagai dosen pembimbing yang telah mendampingi, membimbing, memberi kritik dan saran kepada penulis selama proses penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur.
2. Bapak Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, M.T. dan Bapak Dr. Ir. B. Sumardiyyanto, M.Sc. sebagai dosen penguji yang telah memberi kritik, saran, dan arahan kepada penulis untuk menyempurnakan hasil penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur.
3. Bapak dan Ibu dosen dalam klaster Sejarah, Budaya, dan Pariwisata Arsitektur (*History, Culture, and Tourism Architecture*) yang turut memberikan kritik dan saran kepada penulis selama penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur.
4. Pengunjung dan semua pihak di Taman Wisata Sarlondho yang telah bersedia menjadi narasumber untuk mendukung penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur.
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberi doa, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis selama penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur.
6. Teman-teman penulis yang telah berjuang bersama, memberi semangat, dan menjadi teman berkeluh kesah selama penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur.

Penulis menyadari Studio Tugas Akhir Arsitektur ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf jika terdapat kekeliruan dalam penulisan dan dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca untuk kemajuan penulis di waktu mendatang. Akhir kata, semoga Studio Tugas Akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 April 2024



Antonius Yudhistira Indrasena

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
PRAKATA.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR TABEL.....	9
ABSTRAKSI	10
BAB 1	11
1.1. LATAR BELAKANG	11
1.1.1. Latar Belakang Proyek.....	11
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	12
1.1.3. Latar Belakang Pendekatan.....	14
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	14
1.3. TUJUAN DAN SASARAN.....	14
1.3.1. Tujuan	14
1.3.2. Sasaran	15
1.4. LINGKUP STUDI	15
1.4.1. Lingkup Spasial	15
1.4.2. Lingkup Substansial.....	15
1.4.3. Lingkup Temporal	15
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN	15
1.6. KERANGKA BERPIKIR.....	16
BAB 2	17
2.1. KAJIAN REKREATIF	17
2.1.1. Pengertian Rekreatif.....	17
2.1.2. Tujuan Rekreasi	17
2.1.3. Aspek Rekreatif pada Bangunan.....	17
2.2. KAJIAN POTENSI <i>VIEW</i>	18
2.2.1. Pengertian <i>View</i> dari Tapak	18
2.2.2. Pengertian Potensi <i>View</i>	18
2.3. KAJIAN PENATAAN LANSKAP	18
2.3.1. Pengertian Penataan Lanskap	18
2.3.2. Kriteria Penataan Lanskap	18
2.4. KAJIAN PERANCANGAN RUANG LUAR	19
2.4.1. Pengertian Ruang Luar	19

2.4.2. Pengertian Perancangan Ruang Luar	19
2.5. KAJIAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL	19
2.5.1. Pengertian Arsitektur Kontekstual	19
2.5.2. Kriteria Arsitektur Kontekstual.....	19
2.5.3. Aspek Arsitektur Kontekstual.....	20
BAB 3	21
3.1. PEMILIHAN TAPAK	21
3.2. STUDI TAPAK.....	21
3.2.1. Skala Makro	21
3.2.2. Skala Meso.....	21
3.2.3. Skala Mikro.....	22
3.3. KAJIAN TAMAN KULINER KHAS	27
3.3.1. Pengertian Taman Kuliner	27
3.3.2. Fungsi Taman Kuliner	27
3.3.3. Pengertian Kuliner Khas	28
3.3.4. Jenis Kuliner Khas Magetan	28
3.4. KAJIAN PRESEDEN	28
3.4.1. Preseden Tipologi	28
3.4.2. Preseden Pendekatan Arsitektur Kontekstual	28
BAB 4	30
4.1. METODE PENELUSURAN DATA	30
4.1.1. Data Primer	30
4.1.2. Data Sekunder.....	30
4.2. METODE ANALISIS PENGOLAHAN DATA	31
4.2.1. Analisis Penggunaan Teknologi	31
4.2.2. Analisis Tapak	31
4.2.3. Analisis Pengguna dan Aktivitas	31
4.2.4. Analisis Kebutuhan Ruang	31
4.2.5. Analisis Potensi <i>View</i> dari Tapak	31
4.2.6. Analisis Elemen Lokal pada Bangunan	31
4.2.7. Analisis Aspek Pendekatan Arsitektur Kontekstual	31
4.2.8. Analisis Penekanan Desain	31
4.3. ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI.....	32
4.4. ANALISIS TAPAK	32
4.4.1. Iklim.....	32

4.4.2. <i>View</i> dari Tapak	34
4.4.3. <i>View</i> ke Tapak.....	35
4.4.4. Penataan Tapak Eksisting	36
4.4.5. Aksesibilitas dalam Tapak	37
4.4.6. Aksesibilitas Menuju Tapak	38
4.4.7. Sintesis Tapak	40
4.5. ANALISIS PENGGUNA DAN AKTIVITAS.....	40
4.5.1. Pengunjung	40
4.5.2. Pengelola.....	41
4.6. ANALISIS KEBUTUHAN RUANG	42
4.6.1. Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	42
4.6.2. Hubungan Ruang	44
4.7. ANALISIS POTENSI <i>VIEW</i> DARI TAPAK	44
4.8. ANALISIS ELEMEN LOKAL PADA BANGUNAN	45
4.9. ANALISIS ASPEK PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL.....	47
4.10. ANALISIS PENEKANAN DESAIN	48
BAB 5	50
5.1. KONSEP DASAR.....	50
5.2. KONSEP LANSKAP.....	50
5.3. KONSEP TATA RUANG LUAR DAN TATA RUANG DALAM	52
5.4. KONSEP BENTUK DAN MATERIAL.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Zonasi Menurut RDTR Kabupaten Magetan	14
Gambar 1.2 Diagram Kerangka Berpikir.....	16
Gambar 3.1 Peta Zonasi pada Tapak Menurut RDTR Kabupaten Magetan.....	21
Gambar 3.2 Titik-Titik Penting di Sekitar Sarlondho dalam Radius 1 Kilometer.....	22
Gambar 3.3 Situasi Eksisting Sarlondho	23
Gambar 3.4 Area Parkir Mobil (kiri) dan Area Parkir Sepeda Motor (kanan)	23
Gambar 3.5 Area Kuliner A Sisi Timur (kiri) dan Sisi Barat (kanan)	24
Gambar 3.6 Area Kuliner B	24
Gambar 3.7 Area Makan Pengunjung.....	25
Gambar 3.8 Area Live Music dan Makan Pengunjung.....	25
Gambar 3.9 Lapangan.....	25
Gambar 3.10 Area Bangunan Sisi Barat	26
Gambar 3.11 Lapangan Bola Voli	26
Gambar 3.12 Area Belum Difungsikan	27
Gambar 3.13 View yang Terhalang	27
Gambar 3.14 Teras Malioboro 1	28
Gambar 3.15 Falling Water House – Frank Lloyd Wright	29
Gambar 4.1 Analisis Iklim.....	33
Gambar 4.2 Analisis View dari Tapak.....	35
Gambar 4.3 Analisis View ke Tapak	36
Gambar 4.4 Analisis Penataan Tapak Eksisting	37
Gambar 4.5 Analisis Aksesibilitas dalam Tapak	38
Gambar 4.6 Analisis Aksesibilitas Menuju Tapak	39
Gambar 4.7 Sintesis Tapak	40
Gambar 4.8 Diagram Aktivitas Pengunjung	40
Gambar 4.9 Diagram Aktivitas	41
Gambar 4.10 Diagram Aktivitas	41
Gambar 4.11 Diagram Aktivitas	42
Gambar 4.12 Diagram Aktivitas	42
Gambar 4.13 Diagram Aktivitas	42
Gambar 4.14 Diagram Aktivitas	42
Gambar 4.15 Diagram Hubungan Ruang.....	44
Gambar 4.16 View Persawahan di Sisi Timur Tapak.....	45
Gambar 4.17 View Persawahan di Sisi Selatan Tapak.....	45
Gambar 4.18 View Gunung Lawu di Sisi Barat Tapak	45
Gambar 4.19 Kantor Bupati Magetan.....	46
Gambar 4.20 Kantor DISPARBUD Kabupaten Magetan.....	46
Gambar 4.21 Pendopo di Alun-Alun Magetan	46
Gambar 4.22 Motif Bambu di Fasad Pasar Baru Magetan	47
Gambar 4.23 Motif Bambu pada Gunungan di Taman Air Mancur.....	47
Gambar 4.24 Motif Bambu pada Gunungan di Taman Sudut Alun-Alun	47
Gambar 5.1 Sketsa Skematik Penataan Lanskap Tapak	52
Gambar 5.2 Sketsa Skematik Konsep Massa 1	53

Gambar 5.3 Sketsa Skematik Konsep Massa 2	54
Gambar 5.4 Sketsa Skematik Konsep Massa 3	55
Gambar 5.5 Sketsa Skematik Konsep Massa 4	56
Gambar 5.6 Sketsa Skematik Konsep Massa 5	56
Gambar 5.7 Sketsa Skematik Konsep Bentuk dan Material	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Iklim	33
Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Ruang	43
Tabel 4.3 Analisis Aspek Pendekatan Arsitektur Kontekstual	48
Tabel 4.4 Analisis Penekanan Desain	49
Tabel 5.1 Penerapan Kriteria Penataan Lanskap	51
Tabel 5.2 Penerapan Konsep Tata Ruang Luar dan Tata Ruang Dalam	56

ABSTRAKSI

Keanekaragaman kekhasan yang dimiliki setiap daerah di Indonesia menjadi daya tarik pariwisata bagi masyarakat dalam negeri maupun mancanegara. Kabupaten Magetan juga memiliki potensi dari keanekaragaman jenis makanan khas. Desa Candirejo di Kabupaten Magetan memiliki potensi berupa makanan khas yaitu jenang candi dan *home industry* sandal kulit.

Desa Candirejo juga memiliki taman Sarlondho yang di dalamnya terdapat area kuliner yang menyuguhkan berbagai macam makanan khas Magetan. Namun, area ini belum sepenuhnya dimaksimalkan baik dari segi perancangan ruang luar maupun penataan lanskap. Area kuliner yang penataannya membuat pengunjung tidak dapat menikmati keindahan *view* persawahan sekitar. Area stan makanan yang didesain dengan gaya konvensional kurang harmonis dengan bangunan lainnya. Aksesibilitas antara area di dalam tapak juga kurang terintegrasi dengan baik.

Menanggapi fenomena tersebut, diperlukan perancangan ruang luar dan penataan lanskap yang memperhatikan aksesibilitas dan efisiensi tapak serta penggunaan unsur tradisional. Oleh karena itu, pendekatan arsitektur kontekstual diharapkan dapat mencapai tujuan tersebut.

Perancangan ini diharapkan dapat menghasilkan area kuliner tradisional di Taman Wisata Kuliner Sarlondho, Desa Candirejo yang rekreatif, dan mempertahankan unsur lokal melalui penataan lanskap dan perancangan ruang luar.

Kata kunci:

Kuliner khas Magetan, penataan lanskap, perancangan ruang luar, elemen lokal, arsitektur kontekstual